

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas. Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan (aksi) tertentu melalui penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here* demi meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan sikap siswa dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Secara etimologis ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian, tindakan dan kelas. Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perilaku tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru.

Dengan demikian, dalam PTK bukan didorong hanya sekedar ingin tahu sesuatu, akan tetapi disemangati oleh adanya keinginan untuk memperbaiki kinerja, untuk memperbaiki hasil belajar yang maksimal. Inilah yang menjadi ciri khas PTK yang tidak akan ditemukan dalam jenis penelitian yang lain.

Ketiga, kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Ini berarti PTK dilakukan di dalam kelas yang tidak di setting untuk kepentingan penelitian secara khusus, akan tetapi PTK berlangsung dalam keadaan situasi dan kondisi nyata tanpa direkayasa.

Dari penjelasan diatas, maka PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri, dalam upaya

untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.⁴⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA N I Kendari, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juli.

C. Faktor-Faktor Yang Diselidiki

Untuk memudahkan dalam pemecahan masalah ada beberapa faktor yang diselidiki, diantaranya:

1. Faktor siswa yaitu mengamati kegiatan siswa dalam mempelajari pendidikan agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar, yang dapat dilihat dari aktivitas dan tes hasil belajarnya.
2. Faktor guru yaitu pemantauan terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan (seperti penyajian materi, interaksi yang dibangun) oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *everyone is a teacher here*.
3. Faktor hasil belajar yaitu melihat hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *everyone is a teacher here*, melalui tes tertulis yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus.

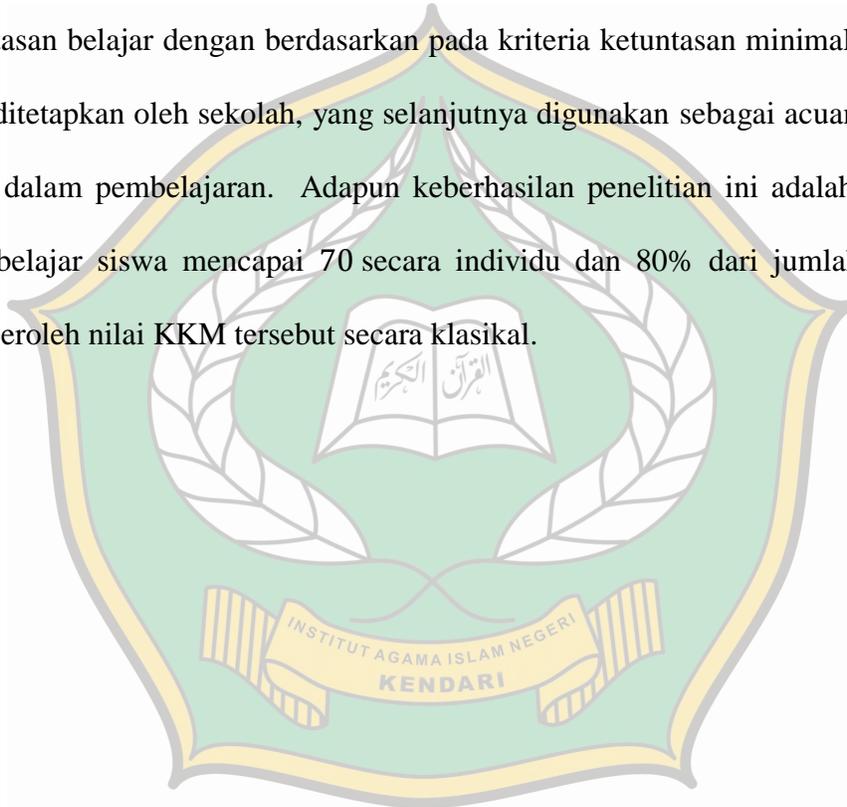
⁴⁶ Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), cet.1 h. 24-26

D. Subjek yang Diteliti

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Mia 2 SMAN I Kendari yang berjumlah 41 orang, yang terdiri dari 24 orang perempuan dan 17 orang laki-laki.

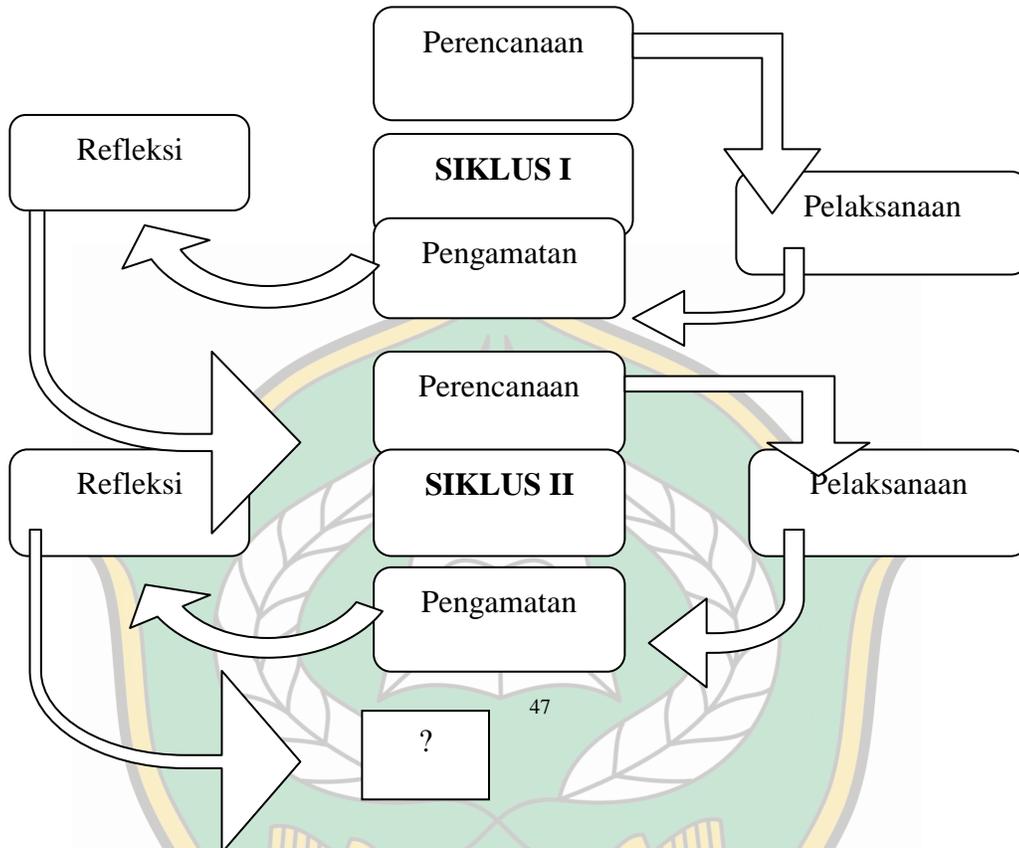
E. Indikator Kinerja

Untuk menentukan keberhasilan penelitian ini, maka ditetapkan indikator ketuntasan belajar dengan berdasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yang selanjutnya digunakan sebagai acuan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Adapun keberhasilan penelitian ini adalah apabila nilai hasil belajar siswa mencapai 70 secara individu dan 80% dari jumlah murid yang memperoleh nilai KKM tersebut secara klasikal.



F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Pada siklus I guru bersama peneliti membuat rancangan tindakan atau alternatif pemecahan masalah yang timbul dalam pembelajaran di kelas. Selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran atau tindakan terhadap objek peneliti. Secara rinci skema PTK pada gambar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam kegiatan ini hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti bersama guru bidang studi pendidikan agama Islam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan

⁴⁷ Suharsismi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Buni Aksara 2011), h. 16

mengacu kepada penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

- b. Membuat lembar observasi untuk memantau aktivitas guru (peneliti) dalam menerapkan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan.
- d. Merancang alat evaluasi untuk tes tindakan pada setiap siklus PTK.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *everyone is a teacher here*, disamping itu guru bidang studi memantau sikap selama PBM berlangsung sesuai lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dilaksanakan dengan menggunakan siklus dan akan berhenti jika indikator penelitian telah tercapai melalui evaluasi.

Adapun langkah tindakan pada siklus ini adalah:

- a. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- b. Menerangkan kepada siswa materi yang akan diajarkan dalam kelas.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dipelajari.
- d. Mengaplikasikan materi pelajaran yang disampaikan sesuai dengan yang diterapkan pada SK dan KD yang dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan. Tujuannya untuk mengetahui minat siswa dan keaktifan siswa serta kemampuan peneliti dalam membimbing siswa dalam menerapkan model pembelajaran *everyone is a teacher here*. Pengamatan dilaksanakan untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

4. Refleksi

Refleksi digunakan untuk mereview apakah kegiatan yang dilaksanakan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pendidikan agama Islam atau belum. Dalam refleksi ini dilakukan identifikasi hambatan dalam pelaksanaan model pembelajaran *everyone is a teacher here* maupun faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, guna untuk menetapkan langkah-langkah pembelajaran pada siklus berikutnya. Apabila indikator penelitian belum tercapai, maka kegiatan pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus berikutnya dalam materi lanjutan dengan model pembelajaran yang sama pada siklus sebelumnya.

Pada tindakan siklus II kegiatan pembelajaran yang dilakukan sama dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Akan tetapi, kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I, akan diperbaiki di siklus II.

G. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan terhadap proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *everyone is a teacher here*. Hasil observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman murid pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan pokok bahasan meneladani perjuangan Rasulullah saw di Madinah. Tes ini dilaksanakan pada setiap akhir tindakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan data-data untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta atau kenyataan pada saat pelaksanaan tindakan.

H. Tehnik Analisis Data

1. Menentukan nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$x = \sum \frac{x_1}{N}$$

Keterangan:

$\sum x_1$ = Jumlah nilai siswa

N = Banyaknya siswa

2. Menentukan presentase hasil belajar digunakan rumus:

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah siswa keseluruhan

3. Untuk mengetahui presentase hasil pengamatan siswa dan guru digunakan

rumus berikut ini: $\% = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$ ⁴⁸



⁴⁸ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2005) , h.23

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Kendari didirikan pada tanggal 1 Agustus 1962 berdasarkan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor : 23/SK-B/1963 tanggal 1 Agustus 1963.

Sebagai sekolah tertua dan terletak di Ibukota provinsi Sulawesi Tenggara, SMA Negeri 1 Kendari telah tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan pemerintah daerah, pimpinan kantor wilayah depdikbud provinsi Sulawesi Tenggara dan seluruh masyarakat Sulawesi Tenggara. Hal ini terlihat dari perkembangan bangunan yang berupa fisik dan sarana pendukungnya maupun kualitas tamatannya.

Sejak berdirinya sekolah ini telah memiliki beberapa nama diantaranya:

1. SMA Negeri 224 Kendari
2. SMA Negeri Teladan Kendari
3. SMA Negeri 1 Kendari, dan sesuai kurikulum SMU 1994 bernama SMU Negeri 1 Kendari
4. RSBI SMA Negeri 1 Kendari

SMA Negeri 1 Kendari terletak pada poros jalan utama (jl. Mayjen Soetoyo No. 102) dan mudah dijangkau dari berbagai jurusan. Dengan letaknya yang strategis disamping hal-hal lain yang mendukung keberadaanya menjadikan sekolah ini dibanjiri calon siswa baru setiap tahunnya. Instansi yang letaknya berdekatan